

ABSTRAK

Teks *Jalan Menikung-Para Priyayi II (JM-PP II)* karya Umar Kayam yang dijadikan obyek penelitian ini merupakan karya sastra yang berbentuk novel. Novel JM-PP II terbit pertama kali pada bulan september tahun 1999 oleh yayasan Pustaka Utama Grafitti, Jakarta. Novel JM-PP II merupakan novel kedua Umar Kayam dan kelanjutan dari novel pertamanya yang berjudul *Para Priyayi-sebuah novel* yang terbit pertama kali tahun 1992.

Novel setebal 148 halaman ini merupakan novel yang menggambarkan tentang kehidupan sosial dan budaya priyayi Jawa, di tengah jaman yang semakin maju dan berkembang. JM-PP II merupakan novel realis, sehingga dalam teksnya kehidupan para priyayi Jawa digambarkan dengan jelas dan lugas. Titik tolak permasalahan dari analisis ini yakni tentang bergeseran paradigma priyayi Jawa dalam melihat realitas sosial dan budaya yang sedang berkembang di tengah masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah mencari korelasi antara teks JM-PP II dengan realitas sosial budaya priyayi Jawa yang sedang berkembang.

Analisis terhadap teks JM-PP II dimanfaatkan teori refleksi George Lukacs. Dalam teori refleksi George Lukacs karya sastra dipandang sebagai sebuah refleksi dari realitas yang terdapat di dalam masyarakat, realitas yang dimaksud dalam teori refleksi George merupakan esensi dari realitas itu sendiri. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif-analitik. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah membaca secara seksama teks JM-PP II sebagai data primer penelitian, kemudian mencari variabel-variabel di dalam teks yang dapat menjadi penghubung antara teks dengan konteks. Pada tahap berikutnya untuk memperkuat hasil temuan yang terdapat di dalam teks, peneliti mencari latar belakang terciptanya teks JM-PP II, melalui latar belakang Umar Kayam sebagai pengarang, sekaligus konsepnya tentang priyayi Jawa. Setelah latar belakang dari Umar Kayam dan terciptanya teks JM-PP II diketahui kemudian keseluruhan variabel baik secara instrinsik ataupun ekstrinsik dikorelasikan, sehingga dapat diketahui refleksi teks JM-PP II terhadap realitas sosial dan budaya priyayi Jawa.

Hasil penelitian yang didapatkan dari analisis ini, yakni secara keseluruhan unsur-unsur yang membangun di dalam teks merupakan unsur-unsur yang padu. Pengarang dapat dengan baik menggambarkan realitas kehidupan priyayi Jawa di tengah perkembangan jaman yang semakin maju dan modern, konsep priyayi Jawa dipertaruhkan untuk menghadapi perkembangan jaman yang semakin maju dan kompleks. Lambang-lambang kebesaran golongan priyayi seperti rumah telah memakai arsitektur rumah barat dan meninggalkan bentuk rumah tradisional Jawa, interaksi priyayi Jawa dengan dunia luar semakin luas, tidak terbatas pada kelompok mereka saja, selain itu merekapun ada yang menikah dengan anggota etnis lain. Etos kerja priyayipun telah berubah.

generasi baru priyayi Jawa membawa perubahan dalam dunia kerja tradisional yang hirarkis dan tertutup dan diganti dengan etos kerja yang lebih maju, mental "*nrimo*" diganti dengan mental yang lebih kompetitif dan dinamis. Tokoh-tokoh yang dihadirkan Umar Kayam dalam JM-PP II memiliki karakter kuat dan pemikiran yang saling bertolak belakang dalam menghadapi realitas sosial dan budaya yang berkembang. Perubahan pandangan priyayi Jawa generasi baru terhadap otoritas tradisional merupakan realitas sosial dan budaya dikalangan priyayi Jawa dan mereka harus melakukan kompromi-kompromi dengan perubahan jaman yang berkembang sehingga mereka dapat bertahan dalam perubahan jaman.

Kata kunci: struktur teks, konsep priyayi jawa Umar kayam, realitas sosial dan budaya priyayi Jawa

BAB I

PENDAHULUAN